

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan judul penelitian “Praktik Pinjaman Modal Usaha Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah Cabang Purwoasri Kabupaten Kediri Ditinjau Dari Fiqh Muamalah” maka penelitian ini masuk dalam kategori penelitian kualitatif.

Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Creswell bahwa penelitian kualitatif adalah pendekatan yang bertujuan mengeksplorasi dan memahami makna individu atau kelompok yang berkaitan dengan masalah sosial atau manusia. Ini berarti bahwa penelitian kualitatif mempelajari budaya suatu kelompok dan mengidentifikasi bagaimana perkembangan pola perilaku penduduk dari waktu ke waktu. Mengamati perilaku masyarakat dan keterlibatannya dalam kegiatan tersebut menjadi salah satu elemen kunci dari pengumpulan data.⁴⁵

Dengan penelitian ini, peneliti ingin mengetahui informasi data mengenai praktik pinjaman modal usaha yang diberikan oleh PNM Mekaar Syariah Cabang Purwoasri kepada para nasabah.

Peneliti berusaha menggali penerapan teori yang berjalan dalam arti mengungkap kesenjangan antara teori dengan realita, dalam hal ini berarti melakukan penelitian empiris. Penelitian ini memungkinkan peneliti untuk melakukan analisis

⁴⁵ John W. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, And Mixed Methods Approaches* (California: SAGE Publications, 2014), 32.

yang mendalam tentang fenomena yang spesifik dan kompleks. Penelitian hukum empiris menggunakan data dari perilaku manusia, baik dari perilaku verbal yang diambil dari wawancara, pengamatan langsung serta berupa bukti fisik maupun arsip manusia.⁴⁶ Yang mana pada kesempatan ini melakukan penelitian pada praktik pinjaman modal usaha pada PNM Mekaar Syariah Cabang Purwoasri, yang kemudian akan dihubungkan dengan prinsip-prinsip muamalah.

B. Kehadiran Peneliti

Keberadaan peneliti dalam penelitian kualitatif sangat diperlukan. Karena instrumen sebenarnya dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Lincoln dan Guba (dalam Sutopo, 2006: 45), bahwa kedudukan peneliti sebagai alat utama penelitian memberikan banyak manfaat, karena ada keyakinan bahwa hanya manusia yang mampu memahami makna dari berbagai interaksi.⁴⁷

Peneliti menjadi instrument utama dalam penelitian ini, yang mana bertindak sebagai subyek penelitian sekaligus informan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PNM Mekaar Syariah Cabang Purwoasri dan juga nasabah PNM (Permodalan Nasional Madani) yang terletak di Kecamatan Purwoasri Kaupaten Kediri. Lokasi ini dipilih karena adanya ketidaksesuaian akad yang digunakan dalam praktik pinjaman modal usaha di PNM Mekaar Syariah cabang Purwoasri Kabupaten Kediri.

⁴⁶ Hutrin Kamil, dkk, *Ragam Metode Penelitian Hukum* (Kediri: Lembaga Studi Hukum Pidana, 2022), 46-48.

⁴⁷ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif: dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Solo: Cakra Books, 2014), 97.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah untuk menghasilkan suatu informasi tertentu. Data menjadi hal terpenting dalam sebuah penelitian. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, data adalah keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian (analisis atau kesimpulan).⁴⁸

Sedangkan sumber adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁴⁹ Dalam penelitian ini, sumber data dibedakan menjadi dua, yakni:

1. Data Primer, merupakan data yang diambil langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁵⁰ Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui wawancara dengan nasabah PNM Mekaar Syariah Cabang Purwoasri, staf atau petugas PNM Mekaar Syariah. Wawancara ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang praktik pinjaman modal usaha, kebijakan, prosedur yang diterapkan dan juga pandangan mereka terkait kesesuaian dengan prinsip fiqh muamalah. Selain itu, data primer juga didapat dari observasi yang dilakukan dengan mengamati secara langsung praktik pinjaman modal usaha, melihat implementasi prosedur dan kebijakan yang ada.
2. Data sekunder, adalah data yang tidak secara langsung diperoleh peneliti. Data sekunder juga bias dipahami dengan data penunjang.⁵¹ Dalam penelitian ini,

⁴⁸ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) versi online, <https://kbbi.web.id/data>, diakses pada tanggal 8 Februari 2023 pukul 09.30 WIB.

⁴⁹ Nawawi Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2005), 78.

⁵⁰ Saifuddin Azhar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), 91.

⁵¹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 55.

data sekunder diambil dari dokumen resmi yang berkaitan dengan praktik pinjaman modal usaha di PNM Mekaar Syariah Cabang Purwoasri, perpustakaan dan juga dari media elektronik yang lain.

E. Metode Pengumpulan Data

Penelitian hukum empiris yang dilakukan peneliti ini menggunakan beberapa metode atau teknik pengumpulan data, diantaranya yaitu:

1. Observasi

Observasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia artinya pengamatan atau peninjauan secara cermat. Observasi penelitian kualitatif adalah pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian.⁵²

Dalam melakukan observasi, penulis menggunakan cara terus terang dan/atau samar-samar. Hal ini dilakukan karena peneliti menghindari data yang dibutuhkan adalah data yang dirahasiakan. Observasi yang dilakukan peneliti adalah mencari tahu lebih jauh seputar praktik pinjaman modal yang dilakukan oleh nasabah PNM Mekaar wilayah Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau Tanya jawab. Wawancara dalam penelitian kualitatif sifatnya mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi secara holistik dan jelas dari informan.⁵³

⁵² Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010), 105.

⁵³ *Ibid.*, 130.

Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara secara mendalam dan terstruktur kepada nasabah dan karyawan PNM Mekaar guna mendapatkan informasi terkait fokus penelitian yaitu Bagaimana praktik pinjaman modal usaha Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah cabang Purwoasri dan praktik pinjaman modal usaha Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah cabang Purwoasri ditinjau dari fiqh muamalah.

3. Dokumentasi

Penelitian kualitatif bukan hanya merujuk kepada faktor sosial sebagaimana terjadi dalam kehidupan masyarakat, tetapi bisa juga merujuk bahan berupa dokumen. Berbagai dokumen itu seperti teks (berupa bacaan, rupa rekaman audio, maupun berupa audio visual).⁵⁴ Hasil wawancara dengan nasabah dan juga staf PNM Mekaar Syariah Cabang Purwoasri akan didokumentasikan untuk menjadi bukti penelitian.

F. Analisis Data

Data yang telah terkumpul perlu dilakukan analisis secara teliti dan sistematis. Dimulai dari menganalisa transkrip wawancara dan dokumen yang relevan, kemudian mengidentifikasi masalah yang muncul dari data dan mengaitkannya dengan konsep-konsep yang ada dalam fiqh muamalah. Untuk lebih detailnya, berikut tahapan analisis data dalam penelitian ini:

1. Mempersiapkan data serta memilah antara data yang penting dan tidak penting.
2. Menganalisis data yang telah dikumpulkan.

⁵⁴ Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip Dan Operasionalnya* (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2008), 117.

3. Menyusun laporan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian.
4. Menginterpretasi data. Pada tahap ini peneliti memberikan makna tentang data yang disajikan serta penelitian yang telah dilakukan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif, adanya pengecekan keabsahan data perlu dilakukan agar memperoleh temuan dan interpretasi yang absah. Maka dari itu, perlu diteliti kredibilitasnya.

Untuk pengecekan keabsahan data yang diperoleh, penelitian ini menggunakan triangulasi data, kredibilitas dan reliabilitas serta etika penelitian.

Berikut penjelasannya:

1. Triangulasi data

Metode ini melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber yang berbeda untuk mencocokkan dan memverifikasi informasi yang diperoleh. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.⁵⁵ Pada kesempatan kali ini, peneliti melakukan pengecekan keabsahan data yang diperoleh dari observasi lapangan, wawancara pihak PNM Mekaar Syariah cabang Purwoasri berikut nasabahnya, serta dokumen-dokumen pendukung penelitian.

2. Kredibilitas dan Reliabilitas

Selama proses penelitian, peneliti akan memaksimalkan catatan dan dokumentasi yang akurat mengenai langkah-langkah yang diambil, proses

⁵⁵ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 319.

pengumpulan data, serta analisis yang dilakukan. Hal ini akan membantu memastikan transparansi dan kemungkinan replikasi penelitian.

Untuk membantu memastikan keabsahan penelitian, peneliti juga akan memvalidasi teori dan temuan penelitian dengan literasi-literasi terkait.

3. Etika Penelitian

Peneliti akan memastikan bahwa proses penelitian dan metodologi yang digunakan akan dijelaskan secara rinci dalam laporan ini. Serta akan menjelaskan sumber data yang digunakan dan cara pengumpulannya untuk memberikan gambaran yang jelas tentang keabsahan penelitian.

Peneliti juga akan memastikan keabsahan data dengan menjaga kerahasiaan dan privasi informasi yang diperoleh dari subjek penelitian atau pihak yang terkait.